

Gambaran reaksi frustrasi laki-laki dan perempuan dewasa muda dilihat dari Rosenzweig Picture Frustration Study

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344631&lokasi=lokal>

Abstrak

Picture Frustration Study (P-F) adalah instrumen yang dapat melihat reaksi seseorang ketika menghadapi situasi frustrasi. Instrumen yang disusun oleh Rosenzweig pada tahun 1944 ini, sekarang sudah tidak pernah lagi digunakan sementara tiap orang tidak pernah lepas dari keadaan ilustrasi dan mengalami perasaan terganggu serta marah karena frustrasi. Perkembangan zaman yang terjadi dalam kurun waktu 50 tahun, tentunya turut mempengaruhi kondisi yang ada pada masyarakat. Selain itu situasi yang dapat menimbulkan frustrasi pada setiap orang tidaklah sama. Dennis (1967), menyatakan bahwa sumber-sumber frustrasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu situasi yang berkaitan dengan keadaan atau lingkungan, keharusan untuk hidup bersama orang lain, dan hal-hal yang bersifat personal. Dollard, dkk (dalam Meier, 1961) menyatakan bahwa rasa frustrasi seseorang akan menunculkan perilaku agresif. Menurut Renfrew (1997) dalam bertindak laku agresif, seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial tapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya adalah jenis kelamin. Laki-laki digambarkan sebagai sosok yang agresif dan kompetitif, sementara perempuan dianggap sebagai sosok yang harus banyak mengalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada situasi frustrasi dari hasil elisitasi pada kelompok dewasa muda yang analog dengan situasi frustrasi pada Rosenzweig Picture Frustration (P-F Study)?
2. Situasi apa saja yang dimunculkan melalui elisitasi yang berkaitan dengan sumber frustrasi keadaan atau lingkungan, keharusan hidup dengan orang lain serta situasi yang berkaitan dengan hal-hal personal?
3. Bagaimanakah gambaran reaksi frustrasi laki-laki dan perempuan pada kelompok dewasa muda?

Penelitian dilakukan pada kelompok usia dewasa muda dengan subyek penelitian berjumlah 37 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen P-F dan kuesioner elisitasi situasi frustrasi. Untuk mengetahui situasi hasil elisitasi yang analog dengan situasi P-F maka pada masing-masing situasi P-F dibuat tema gambar. Untuk mengetahui gambaran reaksi frustrasi laki-laki dan perempuan digunakan perhitungan distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Situasi frustrasi dari hasil elisitasi memiliki analogi tema dengan 22 situasi frustrasi instrumen P-F. Situasi-situasi tersebut adalah situasi nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7,

8, 9,10,11,13,14,15,16,17,18,19, 20,21, 22,23 dan 24.

2. Situasi-situasi frustrasi yang berkaitan dengan sumber frustrasi

a. Keadaan atau lingkungan, yang antara lain adalah: faktor alam, kondisi kendaraan umum dan pribadi, kondisi di jalan raya, berada di tempat rawan kejahatan, padat penduduk maupun konflik, berkaitan dengan alat, kenaikan harga dan PHK.

b. Keharusan hidup dengan orang lain, yaitu dalam berhubungan dengan teman, orang pada umumnya, pacar, orang yang posisinya lebih tinggi, berkaitan dengan kesalahan yang dibuat diri sendiri, serta dengan orang yang posisinya lebih rendah.

c. Hal-hal personal, adalah yang berkaitan dengan sifat dan kebiasaan, keadaan fisik, kegagalan akademis atau pekerjaan serta hal-hal yang berhubungan dengan materi dan keluarga.

3. Gambaran reaksi frustrasi adalah sebagai berikut:

a. Reaksi frustrasi yang dominan digunakan oleh sebagian besar laki-laki dan perempuan adalah arah reaksi ekstrapunitif dan tipe reaksi ego-defense.

b. Reaksi frustrasi yang paling sering dimunculkan oleh laki-laki dan perempuan pada 24 gambar P-F adalah E (ekstrapunitif dan ego-defense)

c. Reaksi frustrasi yang paling sering dimunculkan oleh laki-laki dan perempuan pada situasi P-F ego-blocking adalah E (ekstrapunitif dan ego-defense)

d. Reaksi frustrasi yang paling sering dimunculkan oleh laki-laki dan perempuan pada situasi P-F Superego-blocking adalah i (intrapunitif dan need-persistence)

Saran.11-saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini mencakup:

1. Saran yang berkaitan dengan penelitian

2. Saran terhadap tes P-F

3- Saran untuk penelitian lanjutan